

# PERAN GURU, PERAN ORANG TUA, DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI SD KARUNIA IMANUEL BANDAR LAMPUNG

Giovanni Pedro Aprista Pakpahan<sup>1</sup>, Samuel Lukas<sup>2</sup>

<sup>(1)</sup> Sekolah Baptis Karunia Imanuel, <sup>(2)</sup> Universitas Pelita Harapan  
[giovannipedro30@gmail.com](mailto:giovannipedro30@gmail.com)<sup>1</sup>, [samuel.lukas@uph.edu](mailto:samuel.lukas@uph.edu)<sup>2</sup>

## ABSTRACT

Various phenomena in the field of education highlight the importance of developing student achievement, especially in the aspects of the teacher's role, the role of parents, and student motivation towards students' learning achievement. Researchers argue that student learning needs will be fulfilled if there is optimal support from educators in schools and parents who guide at home and if there is motivation from within. This research was conducted quantitatively with multiple regression analysis. Data collection was carried out by distributing three questionnaires to respondents. The data obtained were processed by testing the reliability and validity, performing multiple regression analysis, and determining the contribution through the R-square value. The results of the study which included 30 students at SD Karunia Imanuel found that the teacher's role had an effect on student achievement, but both the role of parents and student motivation had no effect on student achievement. Nevertheless, based on the F-test these three variables affect student achievement.

**Keywords:** Teacher's role; Parents' role; Student's learning Motivation; Student's achievement; Relation

## ABSTRAK

Berbagai fenomena bidang pendidikan banyak menyoroti tentang pentingnya perkembangan prestasi siswa yang terbentuk khususnya pada aspek peran guru, peranan orang tua, dan motivasi belajar siswa dalam proses belajar untuk menentukan prestasi belajar siswa tersebut. Peneliti melihat bahwa kebutuhan pembelajaran siswa akan terselenggara dengan baik dalam menunjang prestasi belajar anak jika adanya dukungan dari peran lingkungan yang baik dan optimal pula terutama dari pendidik di sekolah yaitu guru serta orang tua yang membimbing di rumah dan motivasi dari dalam diri siswa. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran tiga kuesioner terhadap responden yang adalah siswa. Data yang didapatkan diolah dengan menguji reliabilitas dan validitas, melakukan analisis regresi berganda dan menentukan kontribusi melalui nilai *R-square*. Hasil penelitian yang mengikutsertakan 30 orang siswa di SD Karunia Imanuel ditemukan secara parsial bahwa peran guru berpengaruh kuat terhadap prestasi siswa, peran orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa, dan motivasi siswa tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa dan berdasarkan uji-F ketiga variabel ini berpengaruh terhadap prestasi siswa.

**Kata Kunci:** Peran guru; peran orang tua; motivasi belajar siswa; Prestasi siswa; Pengaruh

## Pendahuluan

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga berdampak di berbagai dimensi kehidupan dalam masyarakat di dunia. Salah satu sektor yang mengalami perubahan di masa pandemi adalah dunia pendidikan. Sebuah sejarah baru dalam dunia pendidikan, satu generasi mengalami suatu distraksi dalam mengenyam pendidikannya. Usaha untuk menahan penyebaran Covid-19 melalui penggunaan intervensi non-farmakologis dan tindakan pencegahan seperti memberi jarak sosial dan isolasi diri telah menyebabkan penutupan sekolah dasar dan menengah di lebih dari 100 negara. Semua lembaga pendidikan di Indonesia telah ditutup

sementara untuk menahan penyebaran pandemi Covid-19. Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai peraturan ketat di seluruh provinsi untuk meratakan kurva dan meredam Coronavirus. Fowler dkk (2020, 71) melaporkan bahwa penerapan pembatasan sosial efektif dalam membatasi penyebaran Covid-19, tetapi memiliki dampak besar pada ekonomi. Namun, Viner dkk (2020) melaporkan bahwa saat ini tidak ada model yang tersedia atau laporan berbasis empiris yang menunjukkan korelasi positif antara penutupan sekolah dan pembatasan penyebaran Covid-19.

Sebanyak 25,49 juta siswa tingkat Sekolah Dasar di Indonesia menjalankan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi (Kemendikbud, 2019). Hal ini menunjukkan ada lebih dari 56% jumlah peserta didik di Indonesia mengalami jenis pembelajaran yang benar-benar baru dan belum pernah diterapkan sepenuhnya selama adanya sistem pendidikan di Indonesia meskipun pembelajaran jarak jauh telah diatur oleh Permendikbud Nomor 119 Tahun 2014 dan panduan berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh sudah diberikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan lewat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020. Aji (2020) menyatakan dengan terganggunya pembelajaran di era pandemi berdampak pada kesehatan mental siswa dan menurunkan kualitas belajar dan keterampilan siswa dalam proses belajar. Pandemi Covid-19 menjadi topik menarik dalam dunia pendidikan di Indonesia di berbagai provinsi dan kabupaten, khususnya di Provinsi Lampung. Suci Larasati (2021) dan Clara Fatimah dkk (2020) memaparkan kendala belajar siswa selama masa pandemi Covid-19 di sekolah masing-masing menyatakan banyaknya tantangan dan keterbatasan yang dihadapi siswa, guru dan orang tua dalam proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19, seperti rendahnya pengetahuan teknologi, kurangnya pembangunan infrastruktur, terbatasnya akses internet, masalah komunikasi dan interaksi antara siswa, guru, dan orang tua, jam kerja guru yang sudah melewati batas bagi guru karena mereka perlu berkoordinasi dan berkomunikasi dengan semua pihak termasuk guru lain, dan kepala sekolah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Apakah peran guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel pada tahun ajaran 2019/2020?
2. Apakah peran orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel pada tahun ajaran 2019/2020?
3. Apakah peran motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel pada tahun ajaran 2019/2020?
4. Apakah terdapat pengaruh positif peran guru, peran orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel pada tahun ajaran 2019/2020?

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dirancang menggunakan penelitian kuantitatif, peneliti ingin mencari hubungan antara peran guru, peran orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020. Dalam menentukan sampel dari suatu populasi dalam penelitian ini, menurut Gay, Mills dan Airasian (2009) diperlukan sampel sebanyak 30 responden untuk penelitian regresi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini 30 siswa SD Karunia Imanuel menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa yang menerima angket melalui Google Form yang dikirim dan diedarkan melalui Whatsapp. Peneliti membuat tiga kelompok pertanyaan, 13 pertanyaan untuk instrumen peran guru, 9 pertanyaan untuk instrumen peran orang tua, 20 pertanyaan untuk instrumen motivasi belajar siswa. Selain itu, dalam penelitian ini rata-rata nilai raport siswa dari guru yang mengajar digunakan untuk melihat prestasi belajar siswa. Peneliti menggunakan model Skala Likert sebagai pilihan jawaban responden agar jawaban lebih tepat dan akurat. Alternatif jawaban yang dapat dipilih adalah “Selalu” yang mendapat skor 1 (satu), “Sering” yang mendapat skor 2 (dua), “Kadang-kadang” yang mendapat skor 3 (tiga), “Jarang” yang mendapat skor 4 (empat) dan “Tidak Pernah” yang mendapat skor 5 (lima), dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan juga uji hipotesis.

Segala sesuatu yang siswa capai setelah pembelajaran sering disebut juga prestasi belajar. Berkenaan dengan itu, Arno F. Witting dalam Khoiriyah (2016) menyatakan bahwa belajar dapat didefinisikan tentang perubahan permanen dalam perilaku perilaku suatu makhluk hidup yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman. Muhibbin dalam Siti (2016) penelitiannya mengemukakan ada beberapa aspek yang memengaruhi hasil diantaranya faktor eksternal, faktor internal, dan pendekatan dalam esensi belajar. Prestasi belajar merupakan sebuah pencapaian pembelajaran yang diperoleh ketika seorang siswa menyelesaikan tugas sekolah dan latihan soal di sekolah. Pengertian pemahaman dalam prestasi pada dasarnya didapatkan dari sudut pandang intelektual karena berkaitan dengan kemampuan pengetahuan kapasitas informasi atau memori siswa, pemahaman, penerapan, analisis, penggabungan dan penilaian. Hasil belajar dibuktikan dengan nilai atau skor evaluasi pendidik terhadap tugas-tugas siswa atau tes yang diambil (Djamarah & Zain, 2013).

Peran guru merupakan hal yang penting, Djamarah dan Zain (2013, 112) mengemukakan bahwa guru memiliki peran yang esensial dalam penguatan dan pembelajaran di sebuah negara yang tidak tergantikan oleh komponen apapun dalam kehidupan bernegara dari masa yang lampau. Fungsi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa merupakan perilaku pendidik secara umum yang harus dilakukan. Peran guru dalam menyelesaikan kewajibannya dalam mendukung prestasi belajar siswa diambil dari Djamarah dalam Sari (2013) Terdapat 13 (tiga belas) indikator peran guru ini yaitu korektor, informator, pengelola kelas, organisator, inisiator, demonstrator, supervisor, evaluator inspirator, motivator, fasilitator, pembimbing, dan mediator.

Tulus Tu'û dalam Anggraini (2020) menganjurkan agar adanya orang tua juga berusaha mendorong prestasi belajar anak dengan memberikan dorongan, membimbing anak dalam belajar, mencontohkan teladan yang baik, berkomunikasi dengan harmonis antar orang tua dan anak, memperlengkapi anak sesuai dengan kebutuhan belajarnya, dan terus mengawasi cara belajar anak. Peran orang tua dalam pembelajaran anak merupakan fungsi yang harus dijalankan orang tua dalam memperkuat perannya untuk meningkatkan kemampuan belajar anak, selaras dengan Stainback dan Stainback

dalam Maryastuti (2015) membuat pengategorian bahwa terdapat tiga parameter peran orang tua yaitu pembimbing, motivator, dan fasilitator.

Dalam pandangan Sardiman (2012), motivasi ada pada semua individu dan terdapat 8 (delapan) indikator motivasi belajar, yaitu tekun dalam menghadapi pekerjaan, ulet menghadapi persoalan dan kerumitan, menunjukkan minat dan ketertarikan, lebih senang melakukan pekerjaan secara mandiri, mudah bosan dengan pekerjaan yang rutin, tidak dengan mudah untuk merubah keyakinan, dapat mempertahankan argumennya, suka menemukan dan memecahkan masalah dalam soal-soal. Jika dalam proses pembelajaran indikator-indikator tersebut timbul maka guru akan sangat tertolong dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan situasi berseberangan juga sangat sering dijumpai dalam kegiatan pembelajaran.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian validitas instrumen kepada 30 responden menggunakan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  yaitu  $30-2=28$ , sehingga diperoleh nilai  $r$ -tabel sebesar 0,3610. Teknik *Cronbach Alpha* dilakukan melalui bantuan aplikasi SPSS yang biasa digunakan untuk menguji reliabilitas, dipakai dalam penelitian ini dengan jumlah sampel uji coba kuesioner sebanyak 30 responden.

**Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Peran Guru, Peran Orang Tua, dan Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Peran Guru	0,917	Reliabel
Peran Orang Tua	0,692	Reliabel
Motivasi Belajar Siswa	0,890	Reliabel
Prestasi Belajar Siswa	0,964	Reliabel

Sumber : SPSS 23, Pengolahan Data (2021)

Ditemui setiap instrumen dalam penelitian ini valid dengan hasil R hitung > R tabel (0,361) dan hasil perhitungan *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) bernilai lebih dari 0,6 yang menandakan bahwa instrumen Peran Guru, Peran Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Siswa baik reliabilitasnya.

**Tabel 2.** Uji Normalitas Variabel Peran Guru, Peran Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa

	Kolmogorov-Smirnov Statistic	df	Sig.
Peran Guru	0,109	30	0,200
Peran Orang Tua	0,125	30	0,200
Motivasi Belajar Siswa	0,151	30	0,077
Prestasi Belajar Siswa	0,115	30	0,063

Sumber : SPSS 23, Pengolahan Data (2021)

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai variabel Peran Guru adalah 0,200, Peran Orang Tua adalah 0,200, Motivasi Belajar Siswa adalah 0,077 dan Prestasi Belajar Siswa adalah 0,063 menunjukkan nilai signifikansi lebih dari > 0,05. Dengan demikian dapat diketahui bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas bermaksud untuk memeriksa apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varian dari residual satu observasi ke observasi yang lainnya. Jika varian dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap, maka terjadi homoskedastisitas dan jika

berbeda maka dikenali terjadi heteroskedastisitas. Untuk memastikan ada atau tidak heteroskedastisitas dapat melakukan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan dari pengujian ini adalah jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, berlaku sebaliknya. Hasil pengujian heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 3.** Uji Heteroskedastisitas Variabel Peran Guru, Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar siswa

Variabel	Nilai Sig.	Kesimpulan
Peran Guru	0.709	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Peran Orang Tua	0.967	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Motivasi Belajar Siswa	0.477	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : SPSS 23, Pengolahan Data (2021)

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Variabel Peran Guru, Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar siswa (masing-masing 0.70; 0,96 dan 0,47) > dari 0,05 Dengan demikian dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Untuk menentukan hasil akhir dari penelitian dengan menjawab hipotesis mengenai keterkaitan dan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Tabel Regresi Linear Berganda.

Model	Unstandardized B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	74.099	9.190	8.063	0.000
Peran Guru	0.525	.141	3.722	0.001
Peran Orang Tua	0.288	.173	1.665	0.108
Motivasi belajar Siswa	-0.197	.124	-1.589	0.124

Sumber : SPSS 23, Pengolahan Data (2021)

Dengan tingkat signifikansi 95% jumlah observasi (n) 30, variabel bebas (k) = 3, sehingga df (n-k-1)= 26. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t

diperoleh t statistik untuk variabel Peran Guru sebesar  $3,722 > t\text{-tabel } 1,706$  pada tingkat kepercayaan  $\alpha=5\%$ . Maka dapat diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_{A1}$  diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh positif antara variabel peran guru terhadap variabel prestasi belajar. Apabila peran guru mengalami peningkatan sebesar 1 Poin, maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,525 poin, dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan/tetap.

Dengan tingkat signifikansi 95% jumlah observasi (n) 30, variabel bebas (k) = 3, sehingga  $df (n-k-1) = 26$ . Berdasarkan hasil perhitungan uji-t didapatkan t-statistik untuk variabel Peran Orang tua senilai  $1,665 < t\text{-tabel } 1,706$  pada tingkat kepercayaan  $\alpha=5\%$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{A2}$  ditolak. Artinya secara parsial ada tidak ada pengaruh antara variabel peran orang tua terhadap variabel prestasi belajar.

Dengan tingkat signifikansi 95% jumlah observasi (n) 30, variabel bebas (k) = 3, sehingga  $df (n-k-1)= 26$ . Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh t statistik untuk variabel motivasi siswa sebesar  $1.589 < t\text{-tabel } 1,706$  pada tingkat kepercayaan  $\alpha=5\%$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_{A3}$  ditolak. Artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel motivasi siswa terhadap prestasi belajar.

Uji F dipakai untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara utuh. Bersumber dari analisis sebagaimana Tabel 5 diperoleh nilai signifikansi F sebesar 5,853 dengan tingkat kepercayaan  $\alpha=5\%$ ,  $df_1= k-1 (3-1=2)$ ,  $df_2= (30-3) = 27$  dengan kriteria pengujian untuk k adalah variabel n adalah jumlah observasi seperti pada table 5 di bawah:

**Tabel 5.** Pengujian Regresi Peran Guru, Peran Orang Tua dan motivasi belajar siswa dengan Prestasi Belajar

Model	Sum of Squares	df	F-Hitung	F-tabel	Sig.
Regression	218.160	3	5.853	3,35	.003 <sup>b</sup>

Sumber : Pengolahan data (2021)

F-hitung didapat adalah sebesar  $5.348 > 3,35$  F-tabel, yang berarti  $H_0$  ditolak. Berarti Terdapat pengaruh antara peran guru, peran orang tua dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi

Belajar di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020. *Adjusted R-Squared* atau koefisien determinasi dengan nilai 0,635. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh Peran Guru, Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar sebesar 63,5 persen atau juga dengan kata lain Sebanyak 36,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi.

### **Hubungan Peran Guru dengan Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil dari *Ordinary Least Square* (OLS) dapat dijelaskan bahwa variabel peran guru berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,525 terhadap Prestasi belajar, yang berarti apabila terjadi kenaikan sebesar 1 poin Peran guru, sehingga akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,525 poin dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan. Dapat dikatakan Variabel Peran Guru berkorelasi terhadap prestasi belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *peran guru* terhadap *prestasi* belajar. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung memiliki dampak terhadap prestasi belajar siswa di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung.

Sepanjang tahun 2019-2020 data menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa yang meraih prestasi dalam bidang akademik dan non akademik di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung, tidak terlepas dari peran penting seorang guru dalam mendidik, mendukung serta mendorong siswa untuk mendapatkan prestasi.

Peran guru merupakan hal yang penting, Djamarah dan Zain (2013) mengemukakan bahwa guru memiliki peran yang esensial dalam penguatan dan pembelajaran di sebuah negara yang tak tergantikan oleh komponen apapun dalam kehidupan bernegara dari masa yang lampau. Dengan bertambahnya peran melalui kehadiran seorang guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, semakin dapat diandalkan mereka untuk membuat dan menciptakan status diri bagi masa depan bangsa.

Banyak hal yang berperan serta dalam meningkatkan prestasi siswa, termasuk karakteristik diri siswa dan latar belakang keluarga serta lingkungan. Tetapi melalui penelitian ini ditunjukkan bahwa, peran guru yang menduduki posisi penting dari antara faktor-faktor

yang berhubungan prestasi siswa. Prey Katz dalam Sardiman (2012) menjelaskan peran guru sebagai komunikator, teman yang bisa mendukung dalam memberi nasehat, motivator yang memberi inspirasi dan penyemangat, pembimbing dalam masa berkembang siswa untuk perubahan sikap dan perilaku manusia dan peran yang mampu mengevaluasi pelajaran.

SD Karunia Imanuel Bandar Lampung memiliki guru-guru yang memiliki peran dalam mendidik siswa yaitu sebagai korektor, informator, pengelola kelas, organisator, inisiator, demonstrator, supervisor, evaluator inspirator, motivator, fasilitator, pembimbing, mediator yang menghasilkan siswa yang berprestasi secara individu. Cara yang lebih baik untuk menilai peran guru adalah dengan melihat kinerja mereka di tempat kerja, termasuk hal yang mereka lakukan di kelas dan seberapa banyak kemajuan yang dicapai siswa yang mereka ajar yang dapat terlihat melalui prestasi belajar siswa. Hal ini menyebabkan kebijakan yang mengharuskan evaluasi kinerja guru di tempat kerja, sebagian didasarkan pada bukti tentang pembelajaran siswa mereka.

Dalam hal prestasi siswa ketika tes membaca dan berhitung, Opper (2019) menyatakan guru diperkirakan memiliki pengaruh dua hingga tiga kali lipat dari faktor sekolah lainnya, termasuk layanan, fasilitas, dan bahkan kepemimpinan. Penelitian juga sependapat dengan pernyataan Suwardi (2018) bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, interaksi antara guru dan anak didik merupakan kegiatan yang dominan. Dengan penelitiannya, Suwardi menemukan bahwa ada hubungan antara peran guru dalam proses pembelajaran dengan prestasi siswa kelas IV SDN 34/1 Teratai.

### **Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil dari *Ordinary Least Square* (OLS) dapat dijelaskan bahwa variabel peran orang tua tidak berpengaruh dengan nilai  $t$ -hitung  $1,665 < t$ -tabel  $1,706$  dengan tingkat signifikansi  $>0,05$  yang berarti tidak ada pengaruh Peran Orang Tua terhadap Prestasi belajar dapat dikatakan Variabel Peran Orang Tua tidak berkorelasi terhadap prestasi belajar siswa.

Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh antara Peran orang tua terhadap Prestasi belajar. Dari hasil

penelitian ini memberitahukan bahwa Peran orang tua di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara secara oral dengan beberapa orang tua di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung menghasilkan temuan bahwa dalam masa pembelajaran jarak jauh, orang tua belum berhasil beradaptasi dalam menggunakan jenis pembelajaran jarak jauh ini, sehingga orang tua siswa belum maksimal menerapkan peranannya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik dalam bentuk membimbing, menjadi motivator dan memberi pengaruh.

Stainback dan Stainback (1999) mengemukakan peran orang tua adalah sebagai fasilitator, motivator dan sebagai mentor atau pembimbing. Namun menurut temuan lain peran orang tua terus mengalami perubahan dari masa ke masa. Ini ditunjukkan pada temuan penelitian yang dilakukan oleh Winingsih (2020) menyatakan setidaknya ada empat peran orang tua semasa pembelajaran jarak jauh (PJJ), yaitu orang tua menjadi pengajar di rumah berkolaborasi dengan guru dalam memberi bimbingan pembelajaran anak, orang tua menjadi mediator, maksudnya orang tua menjadi bagian dalam menyalurkan ilmu pengetahuan lewat sarana belajar dari sekolah, orang tua menjadi sebagai motivator, maksudnya dalam pembelajaran di rumah orang tua secara khusus memberikan penghiburan dan dorongan penuh dalam pelaksanaan pembelajaran siswa, dan membuat proses belajar menjadi menyenangkan untuk mencapai hasil yang memuaskan dan yang terakhir orang tua sebagai pemberi pengaruh atau *influencer*.

Ada beberapa komponen yang berdampak pada prestasi belajar siswa di sekolah, mulai dari faktor di luar diri yaitu latar belakang keluarga, infrastruktur ruang belajar, lokasi dan fasilitas di sekolah, sikap belajar, motivasi, jaringan koneksi, guru dan ini semua dengan jelas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tidak sekadar dipengaruhi oleh peran orang tua. Penelitian ini juga sejalan dengan pernyataan dari penelitian Badria et al (2018) yang menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMPN 2 Saronggi.

## **Hubungan Motivasi belajar Siswa dengan Prestasi belajar**

Berdasarkan hasil dari *Ordinary Least Square* (OLS) dapat dijelaskan bahwa variabel motivasi belajar siswa tua tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan nilai  $t$ -hitung  $1,589 < t$ -tabel  $1,706$  dengan tingkat signifikansi  $>0,05$  yang berarti tidak ada pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi belajar dapat dikatakan Variabel Motivasi belajar Siswa tidak berkorelasi terhadap prestasi belajar siswa.

Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap Prestasi belajar. Dari hasil perhitungan di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung. Motivasi belajar merupakan hal yang bernilai, namun dengan sistem pembelajaran yang saat ini berlangsung di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung yaitu pembelajaran jarak jauh, motivasi belajar ternyata belum mampu memberikan dampak terhadap prestasi siswa baik dalam bentuk motivasi internal maupun eksternal yang bisa dibangun oleh orang tua dan guru serta keadaan belajar siswa di rumah maupun sekolah, sehingga prestasi siswa tidak mengalami peningkatan maupun penurunan. Karena dalam pembelajaran jarak jauh perlu juga memperhatikan lokasi dan lingkungan rumah tinggal siswa, ditinjau dari aspek kenyamanan, keamanan, ketersediaan kebutuhan dasar yang memadai. Kondisi mental dan emosi siswa selama pembelajaran juga menjadi perhatian apakah cemas atau takut, apakah mereka memiliki jaringan dukungan yang kuat di dalam rumah atau di komunitasnya. Kepemilikan akses ke teknologi untuk pembelajaran jarak jauh menjadi faktor penentu dalam pembelajaran jarak jauh, selain itu, perlu mengetahui orang tua siswa atau orang lain dalam rumah siswa yang berperan dalam situasi pembelajaran ini. Berbeda ketika di sekolah setiap murid mendapat fasilitas dan lingkungan yang memang di sesuaikan untuk suasana pembelajaran yang efektif.

Penelitian ini juga sejalan dengan pernyataan dari penelitian Inayah dkk (2013) yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik mata Pelajaran Ekonomi

Pada Siswa XI IPS SMA Negeri 1 Lasem. Widyanto dan Wulaningrum (2017) juga melakukan penelitian serupa dan dalam penelitiannya membuktikan motivasi belajar baik secara simultan dan parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda.

### **Hubungan Peran Guru, Peran Orang Tua dan Motivasi belajar Siswa dengan Prestasi Belajar**

Hasil pengkajian melalui penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara peran guru, peran orang tua dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar. Hasil ini didukung F-hitung yang didapat adalah sebesar  $5,853 > 3,35$  F-tabel. Artinya bahwa adanya hubungan antara peran guru, peran orang tua dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung 2019/2020. Hal ini sesuai dengan hipotesis dalam penelitian yang menduga adanya pengaruh antara peran guru, peran orang tua dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi Belajar di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020

Prestasi belajar dapat dicapai siswa akibat dari dua kategori yaitu unsur internal dan eksternal. Dalyono dan Fathurrohman (2012) menyatakan unsur-unsur yang mempengaruhi ketercapaian hasil belajar memang berasal dari Faktor intern (motivasi diri dan minat), faktor ekstern (orang tua, guru dan masyarakat). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang pernah dijalankan oleh Ari Eka Astuti (2010, 110) yang menyatakan adanya hubungan antara peran orang tua dengan prestasi belajar, motivasi belajar dengan prestasi belajar dan peran orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Aquami (2018) juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan antara peran guru dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa MIN 2 Palembang.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menemukan bahwa adanya pengaruh positif antara peran guru terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan variabel peran orang tua dan motivasi siswa tidak berpengaruh terhadap

prestasi belajar siswa. Guru merupakan sosok penting yang memengaruhi prestasi siswa. Guru semakin dituntut untuk menjalankan fungsinya dengan memaksimalkan perannya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran jarak jauh.

Untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa, manajemen sekolah harus dapat memberikan pendidikan dan pelatihan untuk memajukan dan terus meningkatkan kemampuan kinerja guru dalam peningkatan wawasan, keterampilan dan pengembangan metode pembelajaran yang akan diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Manajemen sekolah juga perlu berupaya membangun komunikasi dengan orang tua siswa untuk meningkatkan perhatian terhadap berbagai kegiatan belajar siswa dalam rangka meningkatkan prestasi siswa, seperti mengadakan pertemuan rutin.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman 2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402.  
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Anggraini, D. (2020). KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMPN 2 KUANTAN. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 6(1), 44-54.  
<https://dx.doi.org/10.15548/atj.v6i1.1752>
- Astuti, Ari Eka. (2010). Hubungan antara peran orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran sosiologi pada siswa kelas X1 SMA N 1 Karangdowo, Klaten Tahun Ajaran 2009/2020. (Undergraduate thesis, University of Sebelas Maret Surakarta) Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/16508507.pdf>

- Aquami, A. (2018). Hubungan Kompetensi Guru dan Peran Orang Tua Terhadap Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN Se-Kota Palembang. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 4(1), 1-12. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jip.v4i1.2211>
- Badria, I. L., Fajariningtyas, D. A., & Wati, H. D. (2018). Pengaruh Peran Orang Tua dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 8(1). <https://doi.org/10.24929/lensa.v8i1.33>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). Strategi belajar mengajar. *Jakarta: Rineka Cipta*, 46.
- Fatimah, C., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap pembelajaran online mata pelajaran matematika di MAN 1 lampung selatan. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 8(4), 250-260. <http://dx.doi.org/10.23960/mtk/v8i2.pp250-260>
- Fowler, J. H., Hill, S. J., Levin, R., & Obradovich, N. (2020). *The effect of stay-at-home orders on COVID-19 cases and fatalities in the United States*. MedRxiv <https://doi.org/10.1101/2020.04.13.20063628>
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. W. (2009). *Educational research: Competencies for analysis and applications*. Merrill/Pearson. <https://doi.org/10.37074/jalt.2018.1.2.14>
- Inayah, R. (2013). Pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *S2 Pendidikan Ekonomi*, 2(1). <https://doi.org/10.20961/iman.v2i1.19638%20>
- Janah, S. R. (2020). Hambatan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di ma ma'arif 06 pasir sakti lampung timur. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 9(2), 225-240. <https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.182>

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). Retrieved from:  
<http://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/page/sd>.
- Khoiriyah, Siti. (2016). *Upaya guru dalam mengatasi problematika belajar PAI peserta didik di SMP N 1 Lasem Kabupaten Rembang*. (Undergraduate thesis, UIN Walisongo). Retrieved from:  
<https://ptki.onesearch.id/Record/IOS2754.6637>
- Maryastuti, A. S., & Prasetyarini, A. (2015). *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Anak Taman Kanak-Kanak Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Retrieved from:  
[https://onesearch.id/Record/IOS2728.32820?widget=1&library\\_id=310](https://onesearch.id/Record/IOS2728.32820?widget=1&library_id=310)
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Opper, I. M. (2019). *Teachers matter: Understanding teachers' impact on student achievement*. Santa Monica, CA: RAND Corporation. Retrieved from:  
[https://www.rand.org/pubs/research\\_reports/RR4312.html](https://www.rand.org/pubs/research_reports/RR4312.html).
- Sari, W. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255-2262.  
<https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.472>
- Stainback, W., & Stainback, S. (1999). *Bagaimana membantu anak anda berhasil sekolah (translated)*. Yogyakarta, DIY. Kanisius.
- Suci, L. (2021). Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Pada Peserta Didik Kelas V Dan Vi Sd Negeri 01Udik Kotabumi Lampung Utara (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). Retrieved from:  
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/15029>

- Sulistiyorini, S. (2012). Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. Retrieved from: <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/10105>
- Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181-202. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>
- Viner, R. M., Bonell, C., Drake, L., Jourdan, D., Davies, N., Baltag, V., ... & Darzi, A. (2021). Reopening schools during the COVID-19 pandemic: governments must balance the uncertainty and risks of reopening schools against the clear harms associated with prolonged closure. *Archives of disease in childhood*, 106(2), 111-113. <https://doi.org/10.1136/archdischild-2020-319963>
- Widyanto, E. A., & Wulaningrum, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Motivasi Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik (Studi empiris pada mahasiswa jurusan akuntansi politeknik negeri samarinda). *PROSIDING SNITT POLTEKBA*, 2(1), 66-81. <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/380>
- Winingsih, E. (2020). Peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh. *Poskita*. Retrieved from: [Peran Orangtua dalam Pembelajaran Jarak Jauh | \(poskita.co\)](https://poskita.co)